

PEMBUATAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BAGI BUMDES SUGENG ABADI MULUR

Wisnu Wendanto¹⁾, Ignasius Boli Suban²⁾, Gisilowati Dian Purnamasari³⁾

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pignatelli Triputra,

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pignatelli Triputra,

³⁾ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pignatelli Triputra
wisnuwendanto@upitra.ac.id.

Abstract

BUMDes Sugeng Abadi Mulur must report its finances to the community through village meetings at least once a year, for accountability in the management of BUMDes. This has become the problem faced by BUMDes Sugeng Abadi Mulur in managing and reporting finances properly and correctly. The focus of this PMP implementation is to assist partners in enhancing their ability to manage finances effectively and sustainably for BUMDes. Additionally, good financial management requires a good Financial Management Information System, so that it can help BUMDes Sugeng Abadi Mulur in managing finances effectively and efficiently. The PMP activities aim to assist the partner, namely BUMDes Sugeng Abadi Mulur, in effective and efficient financial management using a Financial Management Information System created and implemented by the PMP Team, which involves students as team members. Thus, it is expected that the Financial Management Information System can be used by partners in effective and sustainable financial management. In order to provide an understanding of financial management, particularly related to the recording of financial activities using an information system, thereby facilitating the preparation of effective and efficient financial reports, the method used in this community service program is PALS (Participatory Action Learning System). This method involves partners and active learning processes through participation in the application of science and technology programs. The target achievement in this community service activity is the improvement of the competence of the managers of BUMDes Sugeng Abadi Mulur regarding effective and efficient financial management using Information Technology to support the sustainability of BUMDes Sugeng Abadi Mulur. The types of outputs produced are accredited national journal publications, media publications, and activity videos. The final expected result is the availability of initial facilities for the use of Information Technology, namely the Financial Management Information System, in the financial management process.

Keywords: BUMDes financial management, Sugeng Abadi Mulur, financial management.

Abstrak

BUMDes Sugeng Abadi Mulur harus melaporkan keuangan kepada masyarakat melalui musyawarah desa setidaknya sekali dalam setahun, untuk pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes. Inilah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pihak BUMDes Sugeng Abadi Mulur dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Fokus dari pelaksanaan PMP ini adalah untuk membantu mitra meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan untuk BUMDes. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang baik, supaya dapat membantu BUMDes Sugeng Abadi Mulur didalam pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Kegiatan PMP bertujuan untuk membantu mitra yaitu BUMDes Sugeng Abadi Mulur didalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang dibuat dan di implementasikan oleh Tim PMP yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota tim. Sehingga diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Keuangan tersebut dapat digunakan oleh mitra dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam rangka memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan kegiatan keuangan

dengan menggunakan sistem informasi, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat ini metode yang digunakan adalah PALS (Participatory Action Learning System). Metode ini melibatkan mitra dan proses pembelajaran aktif melalui partisipasi dalam program penerapan iptek.. Target capaian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kompetensi pengelola BUMDes Sugeng Abadi Mulur terkait pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dengan menggunakan Teknologi Informasi untuk mendukung keberlangsungan dari BUMDes Sugeng Abadi Mulur. Jenis luaran yang dihasilkan adalah publikasi jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada media massa, dan video kegiatan. Hasil yang akhir yang diharapkan adalah tersedianya sarana awal penggunaan Teknologi Informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan dalam proses pengelolaan keuangan.

Keywords: Manajemen keuangan BUMDes, Sugeng Abadi Mulur, pengelolaan keuangan.

PENDAHULUAN

BUMdes Sugeng Abadi terletak di desa Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. BUMdes Sugeng Abadi berdiri sejak tahun 2021 berdasarkan Peraturan Desa Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Nomor 5 Tahun 2021, Sertifikat Pendaftaran Pendirian Badan Hukum Nomor : AHU-00664.AH.01.33.TAHUN 2021 dan Nomor Ijin Berusaha (NIB) : 022 010 582 0535. BUMdes Sugeng Abadi Mulur mempunyai Visi yaitu : Menjadi mesin penggerak utama yang aktif dalam membangun kemandirian ekonomi desa Mulur (sugengabadi.id, 2024). Sedangkan Misi BUMdes Sugeng Abadi Mulur adalah :

1. Memiliki Unit-Unit Usaha Yang Bermanfaat Sosial Bagi Masyarakat Desa
2. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa.
3. Menjadi Perusahaan Publik Yang Profesional, Efisien dan Akuntabel
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD).
5. Sebagai pusat pengembangan kapasitas SDM lokal.
6. Sebagai pusat pengembangan

bisnis UKM/UMKM Lokal.

7. Menjadikan BUM Desa Mulur sebagai kebanggaan dan milik masyarakat desa.

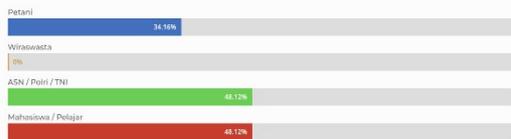
Tujuan BUMdes Sugeng Abadi Mulur adalah :

1. Mengelola Aset desa menjadi lebih produktif.
2. Bersinergi dengan Lembaga yang ada di desa untuk bersama menggali potensi ekonomi desa.
3. BUM Desa sebagai perusahaan penghasil Pendapatan Asli Desa (PAD).

Dan Tagline BUMdes Sugeng Abadi Mulur adalah “Kolaborasi Membangun Desa Mulur”. BUMDes Sugeng Abadi Mulur lebih dikenal dengan sebutan BUMDes Mulur telah berdiri sejak tahun 2019 sebagai mitra penting Pemerintah Desa Mulur sebagai motor penggerak perekonomian Desa Mandiri.



Gambar 1. Potensi Desa Mulur



Gambar 2. Infografik Pekerjaan Warga Mulur

Dengan mempertimbangkan potensi desa Mulur dan kebijakan dari pemerintah setempat serta mempertimbangkan kultur budaya, kearifan lokal dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, BUMdes Sugeng Abadi Mulur membuka Unit Usaha sebagai berikut :

1. Bank Sampah Induk
2. Internet Desa (SANET)
3. Unit Samsat Budiman
4. Unit Bimbel Calistung
5. Unit Beras Mulur

Unit usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing dan kegiatan apa saja yang dilakukan setiap unit usaha.

Modal dari BUMDes Sugeng Abadi Mulur didapatkan dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan dari pemerintah provinsi, kabupaten, pinjaman, atau penyertaan modal dari pihak lain atas dasar kerja sama yang saling menguntungkan (Sosiawan, 2022). Keuangan BUMDes Sugeng Abadi Mulur harus dipertanggungjawabkan baik secara internal yaitu kepada penasehat, pengawas, dan pelaksana operasional maupun eksternal yaitu kepada pemberi pinjaman, pemerintah, pemasok, dan masyarakat desa. BUMDes Sugeng Abadi Mulur harus melaporkan keuangan kepada masyarakat melalui musyawarah desa setidaknya sekali setahun, untuk pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes. Inilah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pihak BUMDes Sugeng Abadi Mulur dalam

pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar (Lyantini, 2023).

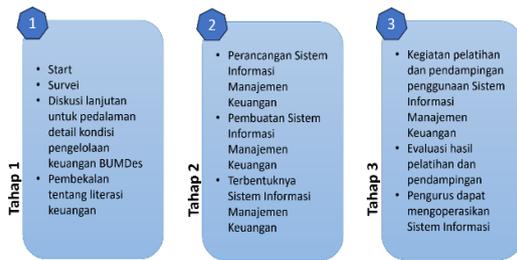
Terdapat dua aspek yang belum terpenuhi dengan baik yaitu aspek manajemen keuangan dan sistem informasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa sebab berikut ini :

1. Aspek Manajemen Keuangan
 - a. Mitra belum memiliki kompetensi terkait dengan pemahaman mengenai manajemen pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.
 - b. Mitra mengalami kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban

2. Aspek Sistem Informasi : Mitra belum menerapkan Teknologi Informasi untuk pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

METODE

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan kegiatan keuangan dengan menggunakan sistem informasi, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah. Berikut ini adalah rincian dari setiap langkah (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Sosialisasi.

Tahap pertama pada kegiatan ini adalah sosialisasi atau observasi ke mitra BUMDes untuk mengetahui kondisi mitra dan apa yang menjadi kebutuhan dari mitra yaitu BUMDes Sugeng Abadi Mulur (Sugiyono, 2019), lalu melakukan diskusi mengenai kondisi manajemen pengelolaan keuangan pada BUMDes. Kegiatan selanjutnya melakukan pembekalan tentang literasi keuangan dalam hal manajemen keuangan. Target pencapaian pada tahap ini adalah data dan informasi terkait pengelolaan keuangan di BUMDes Sugeng Abadi Mulur. Tahap ini membutuhkan sumberdaya berupa transportasi.

2. Tahap Pelatihan.

Pada tahap kedua adalah kegiatan pelatihan untuk pembekalan tentang literasi keuangan, untuk memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan serta kompetensi mitra didalam manajemen keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Target pencapaian pada tahap ini adalah pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Tahap ini membutuhkan sumberdaya berupa transportasi, ATK, Konsumsi, dan modul pelatihan.

3. Tahap Penerapan Teknologi.

Tahap penerapan teknologi ini yang dilakukan adalah perancangan dan pembuatan Sistem Informasi

Manajemen Keuangan untuk melakukan pendataan transaksi keuangan, pelaporan keuangan sesuai dengan aturan akuntansi untuk BUMDes Sugeng Abadi Mulur. Untuk menguji sistem secara langsung di lokasi pengabdian, Anda harus membuat test case, melakukan berbagai pengujian menggunakan teknik blackbox, dan melakukan pemeliharaan sistem, yaitu memberikan perbaikan dan peningkatan sesuai kebutuhan. Keberhasilan aplikasi dapat diukur dengan memastikan bahwa sistem berjalan lancar tanpa masalah, bahwa semua laporan dapat dibuat dan sesuai dengan data yang dimasukkan, dan bahwa semua test case pengujian dilakukan dan menghasilkan hasil yang diinginkan (Wathani et al., 2023). Target pencapaian pada tahap ini adalah tersedianya sistem informasi manajemen keuangan, buku panduan penggunaan. Tahap ini membutuhkan sumberdaya berupa biaya penerapan teknologi, ATK, dan buku panduan.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi.

Pada tahap keempat dilakukan penerapan sistem manajemen keuangan untuk pencatatan keuangan, dan laporan keuangan BUMDes dan selanjutnya dilakukan pendampingan dan pelatihan pemahaman pengelolaan keuangan hingga pembuatan laporan keuangan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada BUMDes. Kemudian tahap berikutnya adalah evaluasi kinerja pengurus dalam pengoperasian sistem informasi manajemen keuangan. Target pencapaian pada tahap ini adalah tersedianya sistem informasi manajemen keuangan siap digunakan dan mitra dapat menggunakan. Tahap ini membutuhkan sumberdaya berupa anggaran pelatihan, ATK, dan buku panduan.

5. Tahap Keberlanjutan

Tahap kelima adalah terkait dengan keberlanjutan sistem yang dibangun supaya bisa digunakan oleh BUMDes Sugeng Abadi Mulur, maka akan dilakukan pembagian buku panduan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan dilakukan pendampingan terus menerus dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan sampai dinyatakan siap untuk dilepas sendiri dalam hal penggunaan sistem dan cara melakukan manajemen keuangan yang efektif dan keberlanjutan setelah program pengabdian ini selesai. Target pencapaian pada tahap ini adalah mendapatkan hasil review dan evaluasi dari kegiatan. Tahap ini membutuhkan ATK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan metode dan tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

1.1. Sosialisasi dan Observasi

Tahapan sosialisasi dan observasi digunakan oleh tim pengabdian untuk menemukan permasalahan yang ada di mitra, dan ditemukan permasalahan terkait manajemen pengelolaan keuangan yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selain tidak adanya kesesuaian pelaporan neraca dan akun yang dicantumkan. Laporan keuangan yang dibuat juga tidak lengkap karena tidak mencantumkan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tidak memahami manajemen keuangan dan manajemen sumber daya yang baik adalah masalah lain dari mitra.



Gambar 4. Sosialisasi dan Observasi

Dari analisis potensi serta permasalahan yang dihadapi mitra seperti uraian di atas, maka solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra maka akan dilakukan dalam bentuk pelatihan, pembuatan sistem informasi dan pendampingan kepada mitra. Dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman kepada Sumber Daya Manusia di mitra dengan memberikan pembekalan terkait literasi tentang keuangan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.
2. Penerapan Teknologi Informasi dengan menyediakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan untuk membantu mitra dalam pengelolaan keuangan secara digital supaya lebih efektif dan efisien.
3. Memberikan pelatihan dan workshop pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan.
4. Melakukan pendampingan implementasi materi

pengelolaan keuangan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan.

1.2. Penerapan Teknologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan produk teknologi yaitu berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*Software*). Sistem Informasi dibuat dengan tahapan meliputi :

1. Analisis kebutuhan sistem yang dilakukan oleh tim pengabdian melibatkan mitra.
2. Perancangan antarmuka(UI/UX)
3. Perancangan basisdata
4. Pemrograman
5. Implementasi sistem informasi

Spesifikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan :

A. Fitur Utama

1. Pencatatan Transaksi Keuangan: Modul untuk mencatat semua transaksi keuangan seperti penerimaan, pengeluaran, dan transfer antar akun.
2. Pengelolaan Kas: Fitur untuk mencatat dan memantau kas.
3. Pembuatan Laporan Keuangan: Otomatisasi laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
4. Pengelolaan Piutang dan Hutang: Modul untuk memantau status piutang dan hutang, serta mengatur jadwal pembayaran.
5. Akses Multi-User: Sistem yang mendukung akses dari berbagai pengguna

dengan hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan peran mereka.

6. Keamanan Data: Sistem keamanan yang mencakup enkripsi data, autentikasi pengguna, dan backup data secara berkala.
7. Laporan: Fitur untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen.

B. Teknologi Yang digunakan

1. **Basis Data:** MySQL, yang mendukung skala data yang besar.
2. **Platform Pengembangan:** menggunakan *framework* berbasis web yaitu *Codeigniter*.
3. **Antarmuka Pengguna (UI/UX):** Desain yang *user-friendly* dan responsif untuk akses dari berbagai perangkat seperti *desktop*, *tablet*, atau *smartphone*.
4. **Deployment:** Bisa di-hosting secara lokal (*on-premise*) atau melalui *share hosting*.

Penerapan teknologi dan inovasi di BUMDes Sugeng Abadi Mulur berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan akan dijelaskan fungsi-fungsi dari sistem yang sudah berhasil diimplementasikan yaitu :



Gambar 5. Halaman Login



Gambar 6. Halaman Utama



Gambar 7. Grafik Peningkatan

1.3. Pendampingan dan Evaluasi

Selesai kegiatan pengabdian, dilakukan post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapatkan oleh mitra berkaitan dengan kegiatan ini. Tujuan dari pemberian tugas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra pengabdian terhadap pelatihan manajemen pengelolaan keuangan yang telah diberikan dan tingkat keberhasilan pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen keuangan ini. Hasil dari post-test ini terlihat dalam bentuk grafik hasil kemampuan peserta yang terus meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebagian besar telah mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan, hanya sebagian kecil perlu belajar lebih dalam lagi dan sedikit yang belum siap untuk pindah ke sistem informasi manajemen keuangan. Grafik pada gambar 7 menunjukkan peserta yang sudah mampu dan siap untuk menggunakan sistem informasi manajemen keuangan sebesar 81% sedangkan peserta yang cukup mampu adalah sebesar 13% dan peserta yang belum mampu sebesar 6%.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan mitra BUMDes Sugeng Abadi Mulur yaitu tentang telah berlangsung dengan lancar dan kondusif. Mitra sangat terbantu dengan adanya penerapan teknologi informasi untuk pengelolaan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang selama ini menggunakan aplikasi microsoft excel, ternyata belum bisa maksimal dan belum dapat menghasilkan laporan yang baik. Pengelola BUMDes Sugeng Abadi Mulur dalam hal kemampuan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan masih sangat minim, dengan adanya program pengabdian masyarakat ini mitra menjadi lebih memahami dalam hal pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Rekomendasi untuk pengembangan dari penerapan teknologi informasi untuk pengabdian berikutnya adalah sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan dari unit-unit usaha yang ada BUMDes Sugeng Abadi Mulur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan fasilitas pendanaan pada program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Direktur BUMDes Sugeng Abadi Mulur Bapak Adi Prihananto serta pengelola BUMDes Sugeng Abadi Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo yang telah bekerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini sebagai mitra.

<https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.559>

DAFTAR PUSTAKA

- BUMDes Sugeng Abadi [Internet]. NICE; 2024. Available from : <https://sugengabadi.id/>.
- Aryo Sosiawan. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 4(1), 23-31. <https://doi.org/10.61076/jpp.v4i1.2637>.
- Ni Wayan Jaysi Lyantini. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Bumdes Swarna Giri Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar). *Anantawikrama Tungga Atmadja*, vol. 13, no. 3, 2023, doi: <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.60564>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Muhammad Rais Wathani (2023). Pelatihan Sistem Informasi Layanan Pengaduan Dan Survei Kepuasan Daring Pada DISDUKCAPIL Kota Marabahan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 58–66.